

Membangun dan Melayani dengan Inovasi

Sebuah Opini

Oleh : Suparlan

Inovasi menjadi sebuah keharusan ketika berbicara tentang pelayanan publik dan reformasi birokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Perkembangan informasi dan teknologi menuntut percepatan dalam segala bentuk layanan kepada masyarakat sehingga wajar apabila kemudahan-kemudahan dalam pelayanan bisa didapatkan oleh masyarakat di era digital ini, baik kemudahan dalam mengakses informasi maupun kemudahan lain yang diperlukan. Oleh karenanya kondisi ini harus disikapi dengan kebijakan yang berpihak kepada kepentingan masyarakat yang berorientasi pada inovasi untuk peningkatan pelayanan publik.

Sehubungan dengan itu kebijakan Walikota Pangkalpinang dengan “One Agency One Innovation” (satu unit satu inovasi) sangat relevan dan penting untuk ditindaklanjuti oleh seluruh perangkat daerah lingkup Pemerintah Kota Pangkalpinang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tatakelola pemerintahan yang baik, menuju tercapainya *Good Governance*. Berbagai motivasi dari pemerintah pusat terus diupayakan melalui penganggaran yang berorientasi pada transfer Dana Insentif Daerah (DID) sesuai dengan prestasi yang diraih oleh daerah. Oleh karenanya inovasi menjadi sangat penting untuk memaksimalkan pembangunan daerah di saat pendapatan asli daerah masih sangat terbatas.

Inovasi bisa diciptakan untuk memaksimalkan dan memudahkan baik dalam pelayanan publik maupun dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah lainnya. Inovasi tata kelola pemerintahan dan inovasi bentuk lainnya yang menjadi kewenangan daerah perlu diwujudkan baik yang berbasis digital maupun nondigital, baik yang inovasi baru maupun replikasi dari daerah lain yang disesuaikan dengan kondisi lokal. Organisasi Perangkat Daerah yang kreatif tentu akan mampu berkontribusi besar dalam pelayanan publik dan berkontribusi dalam pembangunan daerah melalui setiap inovasi yang dihasilkan dan diterapkan secara berkelanjutan.